

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman teh merupakan tanaman tahunan yang diberi nama seperti : *Camellia theifera*, *Thea sinensis*, *Camellia thea* dan *Camellia sinensis*. Tanaman teh terdiri dari banyak spesies yang tersebar di Asia Tenggara, India, Cina Selatan, Laos Barat Laut, Muangthai Utara, dan Burma.

Teh sebagai salah satu komoditas perkebunan yang telah lama diusahakan di Indonesia memiliki peranan yang cukup penting. Teh termasuk ke dalam komoditas ekspor sub sektor perkebunan sebagai sumber devisa negara. Usaha perkebunan teh juga mampu menyerap tenaga kerja sekitar 101 698 orang pada tahun 2012 (Ditjenbun 2012). Menurut Herawati dan Nurbaeti (2004), dalam bidang kesehatan teh dikenal sebagai tanaman penyegar yang baik untuk kesehatan tubuh manusia. Keunggulan teh Indonesia diantaranya mengandung katekin 1.34 kali lebih tinggi dari pada teh dari negara lain.

Teh merupakan tanaman dengan hasil panen dalam bentuk daun dan dipungut dengan cara pemetikan. Produksi tanaman teh diperoleh dari komponen vegetatif yaitu berupa pucuk daun teh. Hasil yang tinggi dan berkesinambungan diperoleh dengan mempertahankan fase vegetatif pada tanaman teh adalah dengan pemangkasan (Dalimoenthe, 1990).

Menurut Tobroni dan Suliasih (1990) dalam Sartika (2003), pemangkasan pada tanaman teh harus dilakukan dengan baik, agar didapat tanaman yang sehat dengan hasil pucuk yang banyak. Daur pangkas, waktu dan tinggi pangkasan harus ditentukan dengan tepat. Salah satu tujuan dari diadakannya pemangkasan yaitu menjaga serangan hama dan penyakit serta untuk kelangsungan pertumbuhan atau cabang. Hal ini dikarenakan seerangan hama dan penyakit dapat menyebabkan kerugian yang sangat besar misalnya gagal panen, menurunnya jumlah produksi tanaman, pertumbuhan tanaman yang terganggu, serta munculnya resistensi terhadap hama.

Lokasi yang dibahas dalam laporan program kerja lapang (PKL) ini bertempat di perkebunan teh PTPN XII Kebun Bantaran, Desa Ngadirejo, Kecamatan Wlingi,

Kabupaten Blitar. Perkebunan teh di Bantaran ini memiliki pemanfaatan lahan dengan jenis tanah regosol.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Kegiatan praktik kerja lapang (PKL) ini bertujuan untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang teknik budidaya tanaman teh yang baik dan benar secara langsung dilapangan menurut usaha budidaya yang diterapkan di PTPN XII Kebun Bantaran Blitar. Adapun manfaatnya adalah untuk menambah keterampilan dan wawasan mahasiswa tentang budidaya tanaman teh, sekaligus mengulas sistematika pemeliharaan tanaman menghasilkan dalam menjaga kerataan bidang petik tanaman teh (*Camellia sinensi L.*) yang diterapkan oleh PTPN XII Kebun Bantaran Blitar.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik kerja lapang (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 11 Februari – 11 Mei 2019 yang bertempat di Kebun Sub Bantaran PT. Perkebunan Nusantara XII (PERSERO) yang berlokasi di Desa Tulungrejo, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan PKL adalah dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan harian dikebun Bantaran PT. Perkebunan Nusantara XII.

a. Beberapa metode yang diterapkan selama kegiatan PKL berlangsung adalah sebagai berikut :

1) Orientasi Lapangan

Yaitu mengenali kondisi lapangan yang digunakan selama melakukan kegiatan PKL.

2) Praktik Langsung Kelapangan

Yaitu terlibat secara langsung dengan pekerjaan dilapangan bersama asisten lapangan, personil hingga tenaga kerja lainnya.

3) Diskusi

Yaitu Pelaksanaan kegiatan diskusi dilakukan bersama para asisten, kerani dan mandor. Hal ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan sebagai sarana konsultasi tentang berbagai masalah yang muncul di lapangan serta pemecahannya.

b. Beberapa metode pengumpulan data agar didapat data-data yang objektif, diantaranya sebagai berikut :

1) Wawancara

Metode dengan melakukan tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun non formal, atau tanpa kesengajaan di luar jam kerja kepada narasumber yang mempunyai informasi akurat dan terpercaya serta sesuai dengan data di lapangan.

2) Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan selama pelaksanaan kegiatan PKL di Kebun Bantaran PT. Perkebunan Nusantara XII.

3) Literatur

Metode pengumpulan data dengan membaca dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan topik kajian serta pekerjaan di Kebun Bantaran PT. Perkebunan Nusantara XII agar dapat dilakukan analisa data tertulis sebagai keperluan penyusunan laporan.